

Prevalens sindrom metabolik pada penyakit paru obstruktif kronik ppok stabil = The prevalence of metabolic syndrome in stable chronic obstructive pulmonary disease copd

Evelsha Azzahra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20478731&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang dan tujuan: Sindrom metabolik merupakan penyakit komorbid yang sering ditemui pada pasien PPOK. Keadaan inflamasi sistemik diperkirakan mempengaruhi keadaan PPOK dan sindrom metabolik. Keterbatasan aktivitas, disfungsi otot rangka, dan penggunaan steroid juga merupakan penyebab penting sindrom metabolik pada PPOK. Sindrom metabolik pada PPOK dapat meningkatkan angka kematian dan kesakitan yang disebabkan oleh penyakit kardiovaskular. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalens sindrom metabolik pada PPOK stabil.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian potong lintang yang dilakukan di poliklinik asma ndash; PPOK Rumah sakit umum pusat Persahabatan pada bulan Mei - November 2017 untuk melihat kejadian sindrom metabolik pada pasien PPOK. Enam puluh empat pasien PPOK di ambil untuk ikut dalam penelitian ini secara consecutive sampling. Pada semua pasien dilakukan wawancara, pemeriksaan antropometri, pemeriksaan fisis dan pemeriksaan laboratorium.

Hasil : Sebanyak 64 pasien ikut serta dalam penelitian ini dengan subjek terbanyak laki-laki 95,3 . Usia rerata subjek adalah 65,81 9,38. Prevalens sindrom metabolik pada pasien PPOK sebesar 15,6 dengan GOLD 1 sebesar 20 , GOLD 2 sebesar 30 , GOLD 3 sebesar 40 dan GOLD 4 sebesar 10 . Ditemukan hubungan bermakna antara status gizi dengan kejadian sindrom metabolik pada PPOK stabil. Tidak ditemukan hubungan bermakna antara jenis kelamin, usia, status merokok, hambatan aliran udara dan penggunaan kortikosteroid inhalasi dengan kejadian sindrom metabolik pada pasien PPOK stabil.

Kesimpulan : Prevalens sindrom metabolik pada pasien PPOK dalam penelitian ini adalah sebesar 15,6 terutama ditemukan pada GOLD 3.

<hr />Background: Metabolic syndrome is a common comorbid disease in COPD patients. Systemic inflammatory conditions can affect the condition of COPD and metabolic syndrome. Activity limitations, skeletal muscle dysfunction, and steroid use are also important causes of metabolic syndrome in COPD. The metabolic syndrome in COPD can increase mortality and morbidity caused by cardiovascular disease. The aim of this study is to reveal the prevalence of metabolic syndrome in stable COPD patients.

Methods: This study is a cross sectional study among stable COPD who visit asthma - PPOK clinic in Persahabatan Hospital from May to November 2017 to get the incidence rate of metabolic syndrome in stable COPD patients. Sixty-four COPD patients were taken to participate in the study on a consecutive sampling basis. All patients were interviewed, antropometric, physical and laboratory examination were done.

Results: A total of 64 patients participated in this study Males = 61, Female = 3 with mean age of the subjects was 65.81 9.38. Prevalence of metabolic syndrome in COPD patients was 15.6 with GOLD 1 by 20 , GOLD 2 by 30 , GOLD 3 by 40 and GOLD 4 by 10 . There was a significant association between nutritional status and the incidence of metabolic syndrome in stable COPD. There was no significant association between sex, age, smoking status, airflow resistance and the use of inhaled corticosteroid with

the incidence of metabolic syndrome in stable COPD patients.

Conclusion: The prevalence of metabolic syndrome in COPD patients in this study is 15.6 especially in GOLD 3.